

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI  
SUMBER DAYA MANUSIA, AUDIT, DAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES  
DI GUNUNGKIDUL**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister pada Program  
Magister Akuntansi



**Disusun oleh:**

**HANIFAH ZULFA FADHILAH**

**12 21 00791**

**PROGRAM PASCASARJANA AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

**2023**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI  
SUMBER DAYA MANUSIA, AUDITING, DAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES  
DI GUNUNGGKIDUL**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister pada Program  
Magister Akuntansi



**Disusun oleh:**

**HANIFAH ZULFA FADHILAH**

**12 21 00791**

**PROGRAM PASCASARJANA AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

**2023**



## UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
AUDITING, DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
BUMDES DI GUNUNGKIDUL

Telah diuji pada tanggal: 14 Juli 2023

Tim Penguji:

Ketua

Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Anggota

Dr. Bambang Satripto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing

Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
AUDITING, DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN BUMDES DI GUNUNGKIDUL**

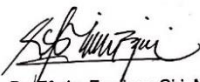
dipersiapkan dan disusun oleh:

**Hanifah Zulfa Fadhilah**

Nomor Mahasiswa: 122100791

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 14 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi:

Pembimbing



Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.



Ketua Penguji

Prof. Dr. Baldrin Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Anggota Penguji

Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 Juli 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010

TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

## Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, AUDITING, DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI GUNUNGGIDUL**

diajukan untuk diuji pada tanggal 14 Juli 2023, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Yang memberi pernyataan

Prof. Dr. Baldrick Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Hanifah Zulfah Fadhilah

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Bambang Suripto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, AUDIT, DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI GUNUNGGIDUL

Hanifah Zulfa Fadhilah<sup>1</sup>, Efraim Ferdinan Giri<sup>2</sup>

E-mail: hanifahzulfafadhilah@gmail.com

### **Abstract**

*Village-Owned Enterprises (BUMDes) are legal entities and it is possible for BUMDes to establish business partnerships with various parties. Therefore, BUMDes need to be encouraged to become more professional. One of the efforts to achieve the professionalism of BUMDes is by producing high-quality financial reports. However, in reality, many BUMDes have not yet prepared financial reports. Therefore, there is a need for policies that can promote improvements in factors that can influence the preparation of BUMDes' financial reports. This study attempts to uncover variables that can affect the quality of financial reports, namely internal control systems, human resource competence, audits, and financial accounting standards. This research uses primary data obtained from the distribution of questionnaires and interviews with BUMDes administrators. The sample used consists of 110 respondents and is processed using WarpPLS. The test results indicate that internal control systems, human resource competence, and financial accounting standards have a positive influence on the quality of financial reports, while audits have not been able to significantly influence the quality of financial reports.*

**Keywords:** *BUMDes, internal control system, human resource competence, auditing, financial accounting standard*

### **PENDAHULUAN**

Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya desa dalam mengelola potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 menjelaskan bahwa BUMDes merupakan lembaga berbadan hukum dan tidak menutup kemungkinan bagi BUMDes untuk menjalin kerja sama bisnis dengan berbagai pihak, serta mendapatkan modal formal dari lembaga keuangan maupun pihak lainnya. Dikutip dari *website* resmi Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, BUMDes di Daerah Istimewa Yogyakarta dimungkinkan mendapatkan pendanaan dari pemerintah provinsi melalui Danais (Dana Keistimewaan). Menurut Sri Sultan Hamengku Buwono X, Dana Keistimewaan tersebut diharapkan tidak hanya digunakan untuk membangun bangunan, membangun jalan, atau membangun infrastruktur saja melainkan harus dimanfaatkan untuk investasi kalurahan melalui BUMDes. Dengan demikian, kedudukan BUMDes menjadi sangat penting sebagai produsen dan penghimpun produk/jasa, inkubator usaha, serta penyedia layanan publik bagi masyarakat.

Masing-masing daerah memiliki potensi BUMDes yang dapat dikembangkan. Sebagai contoh, salah satu kabupaten di DIY yang memiliki potensi sumber daya, terutama sumber daya alam yang besar adalah Gunungkidul. Dikutip dari Informasi Pembangunan Daerah yang dirilis oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Gunungkidul, pada tahun 2020 di wilayah Kabupaten Gunungkidul terdapat 215 mata air, di antaranya terletak di tengah dan di bagian selatan terdapat sumur bor sejumlah 55 buah untuk pengairan pertanian dan air minum masyarakat setempat. Oleh karena itu, Pengelola Air Bersih (PAB) didirikan di sebagian besar desa di Gunungkidul sebagai upaya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mencukupi kebutuhan air bersih yang saat ini telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Selain unit usaha air, terdapat unit usaha lain yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan yaitu unit usaha simpan pinjam, pengelolaan sampah, peternakan/perikanan, pertanian/perkebunan, dan lain-lain.

BUMDes dapat berkontribusi besar dalam menyumbangkan pendapatan asli desa. Oleh karena itu, di masa yang akan datang BUMDes diharapkan menjadi perangsang kemandirian desa. Sebagai sebuah entitas berbadan hukum, pengaturan BUMDes disesuaikan dengan prinsip-prinsip korporasi pada umumnya. Untuk itu BUMDes harus didorong untuk menjadi semakin profesional. Salah satu upaya untuk mewujudkan profesionalitas BUMDes adalah dengan membuat laporan keuangan yang berkualitas. Di bawah BUMDes terdapat unit usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes harus menyampaikan laporan keuangan dan laporan pertumbuhan unit-unit usahanya melalui musyawarah desa kepada masyarakat paling sedikit satu kali dalam satu tahun.

Namun, pada kenyataannya masih banyak BUMDes yang belum menyusun laporan keuangan. Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Sasmita et al. (2022), dapat diketahui bahwa masih banyak BUMDes yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Kemudian Arwaty et al. (2021) menjelaskan faktor yang menyebabkan laporan keuangan BUMDes belum disusun di antaranya adalah karena BUMDes yang belum lama dibentuk, keterampilan sumber daya manusia, dan peraturan yang sangat dinamis. Kemudian menurut Fitriani & Anggraeni (2023), permasalahan mendasar yang membuat BUMDes belum mampu menerapkan standar akuntansi secara optimal adalah karena pengurus BUMDes menganggap bahwa prinsip pelaporan yang disajikan dalam standar akuntansi sangat rumit sementara sumber daya manusia yang dimiliki dalam hal pengelolaan keuangan kurang memiliki pengetahuan dalam hal keuangan. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang dapat mendorong peningkatan hal yang dapat mempengaruhi disusunnya laporan keuangan BUMDes. Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, audit, dan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Gunungkidul. *Research gap* yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berada pada pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya belum banyak yang menggunakan BUMDes sebagai objek penelitian. Penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan *sample* pemerintah daerah kabupaten, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel yang lebih spesifik lagi yaitu BUMDes yang mana sekarang BUMDes sedang banyak berkembang di Gunungkidul. Penelitian terdahulu dengan judul serupa banyak yang menggunakan teknik wawancara untuk mendukung hasil penelitian. Penelitian ini juga secara spesifik berkontribusi bagi pengembangan kebijakan Pemerintah Daerah Gunungkidul terhadap penyusunan laporan keuangan BUMDes Gunungkidul. Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya, Audit, Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Gunungkidul."

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

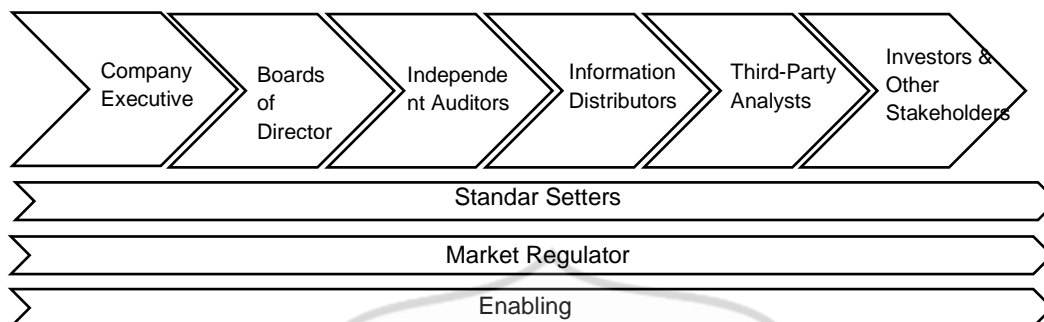
### ***Financial Reporting Supply Chain Theory***

Menurut DiPiazza pada tahun 2002, *financial reporting supply chain* atau bisa disebut dengan rantai pasokan pelaporan keuangan mengacu pada orang-orang dan proses yang terlibat dalam persiapan, persetujuan, audit, analisis dan penggunaan laporan keuangan. Semua aspek dalam rantai pasok harus berkualitas tinggi dan terhubung erat untuk menghasilkan pelaporan keuangan berkualitas baik.

Dalam penelitian ini, rantai pasokan pelaporan keuangan BUMDes yang diteliti adalah manajemen, pembuat laporan keuangan, audit, dan standar atau regulasi pelaporan keuangan daerah. Manajemen direpresentasikan dengan kebijakan dari manajemen atau pengurus

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BUMDes berupa sistem pengendalian internal. Pembuat laporan keuangan dalam hal ini adalah kompetensi sumber daya manusia atau kompetensi pembuat laporan keuangan.



Gambar 2. 1 Diagram Teori Financial Reporting Supply Chain

Sementara instansi pemerintah di atas BUMDes sebagai badan pengawas atau auditor eksternal. Kemudian standar atau regulasi dalam penelitian ini adalah SAK. Semua hal tersebut perlu ditingkatkan untuk kemudian dapat pula meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes.

## Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006, laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai laporan yang mencakup struktur laporan posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Standar akuntansi yang berlaku umum, mengemukakan bahwa terdapat beberapa karakteristik yang merupakan syarat agar laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas, yaitu: relevan, dapat dipahami, andal dan dapat dibandingkan.

## Sistem Pengendalian Internal

International Audit and Assurance Standards Board (IASB) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan strategi yang menggabungkan struktur organisasi dan semua teknik dan alat terkoordinasi yang digunakan dalam korporasi untuk menegakkan perlindungan properti perusahaan. Pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk menganalisis atau menemukan masalah yang ada atau masalah yang mungkin timbul dalam proses pencapaian tujuan (Pangaribuan et al., 2023).

## Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja di suatu instansi dan berperan sebagai pemikir, perencana, dan penggerak dalam mencapai tujuan instansi (Susan, 2019). Sumber daya manusia mampu bekerja menghasilkan sebuah *output* dari usaha kerjanya tersebut. Dalam riset ini, *output* yang dihasilkan oleh sumber daya manusia adalah laporan keuangan. Sumber daya manusia yang berperan sebagai pembuat laporan keuangan harus mampu bekerja sesuai dengan kompetensinya sehingga dihasilkan keluaran berupa laporan keuangan yang berkualitas.

## Audit

Menurut *The American Accounting Association*, definisi dari audit yaitu sebuah proses sistematis untuk memperoleh dan memeriksa bukti secara obyektif tentang informasi dari manajemen untuk menentukan kecocokan antara informasi yang tersaji dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasil-hasilnya pada pihak yang memiliki kepentingan. Kemudian Konrath menjelaskan definisi audit sebagai sebuah proses yang sistematis untuk memperoleh dan memeriksa bukti dari sebuah informasi atau pernyataan tertentu yang diberikan oleh manajemen, yang kemudian akan digunakan untuk menentukan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan melaporkan tingkat kecocokan antara informasi atau pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini dilakukan oleh individu yang memiliki kompetensi dan independensi.

## **Standar Akuntansi Keuangan**

Standar akuntansi adalah metode dan format yang telah ditetapkan secara baku untuk menyajikan informasi dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar akuntansi ini dibuat, disusun, dan disahkan oleh lembaga resmi, yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar akuntansi di Indonesia terdiri dari empat pilar utama, yang meliputi Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah), dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes. Meskipun dibuat dan didirikan oleh pemerintah desa, namun menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, BUMDes merupakan entitas yang terpisah dari pemerintah desa. Oleh karena itu pelaporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes berbeda dengan laporan keuangan desa dan karenanya standar akuntansi yang digunakan juga berbeda dengan yang digunakan oleh pemerintah desa.

## **Pengembangan Hipotesis**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pangaribuan et al. (2023) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik sangat dipengaruhi oleh struktur, teknik, dan metrik organisasi yang di dalamnya terdapat sistem pengendalian internal. Hal tersebut akan mendukung proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih akurat (*accuracy*) dan dapat dipercaya (*reliable*). Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen harus mengawasi karyawan yang kemudian akan mendorong kepatuhan karyawan dalam proses pembuatan laporan keuangan sehingga *output* yang akan dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan pada akhirnya kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.

### **H1: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

Seseorang yang memiliki tingkat kompetensi memadai untuk membuat laporan keuangan akan bekerja dengan pengetahuan dan ketrampilannya di bidang tersebut sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Proses pembuatan laporan keuangan dengan efektif dan efisien tersebut dapat meminimalisi kesalahan sehingga informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut lebih relevan dan dapat dipercaya.

Arifuddin et al. (2019) dalam penelitiannya yang berkaitan dengan optimalisasi aset, menyebutkan jika kualitas sumber daya manusia tidak memiliki kemampuan yang layak untuk memelihara aset tetap, kualitas laporan keuangan akan menurun. Sumber daya manusia yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi atau tidak memiliki cukup pengalaman di bidang keuangan, tidak akan bisa mengemban tugas yang memerlukan perhitungan dan analisis di bidang akuntansi seperti mengelola inventarisasi dan depresiasi aset. Hal tersebut akan berpengaruh pada keandalan dan relevansi informasi dalam laporan keuangan. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi yang memadai cenderung akan melakukan pembukuan yang sederhana dan tidak memuat cukup informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan. Informasi yang tidak cukup memuat informasi membuat laporan keuangan tidak mudah dipahami dan tidak dapat dibandingkan sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

### **H2: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

BUMDes dapat diaudit oleh pengawas, inspektorat atau Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Ketika auditor menemukan transaksi yang tidak benar atau

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pencatatan yang tidak berdasarkan standar akuntansi, maka lembaga-lembaga tersebut dapat membuat catatan temuan dan memberikan rekomendasi kepada BUMDes sehingga rekomendasi tersebut kemudian dapat mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes. Selain karena koreksi dan rekomendasi auditor, peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dipicu dari kesadaran pengelola BUMDes untuk dapat memperoleh opini audit yang diharapkan. BUMDes harus membuat laporan keuangan sesuai dengan standar dan bebas dari kesalahan penyajian untuk kemudian dapat mendapatkan opini audit yang diharapkan. Oleh karena itu, audit berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh BUMDes.

### **H3: Audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

Menurut Pangaribuan et al. (2019), implementasi suatu standar akuntansi penting untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana menyampaikan informasi akuntansi yang menjelaskan kinerja keuangan dalam pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut memiliki kualitas yang baik. Standar akuntansi keuangan berfungsi sebagai landasan untuk proses penciptaan laporan keuangan dan memastikan konsistensi dalam presentasi laporan keuangan tersebut. Standar akuntansi juga membantu pengguna laporan keuangan memahami dan membandingkan rekening keuangan bisnis, yang pada gilirannya akan membantu auditor dalam mengaudit laporan keuangan (Muzira, 2019). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Almujaib & Dudiutomo (2017), Ayem & Nugroho (2020), Pangaribuan et al. (2023) yang menyebutkan bahwa akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **H4: Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey dan menyebarkan kuesioner, serta wawancara dengan pengurus BUMDes yang ada di Gunungkidul. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Penentuan subkelompok *sampling* yaitu berdasarkan kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul, kemudian secara acak penulis memilih BUMDes yang ada di setiap kecamatan. Penulis mengambil sampel minimal dua BUMDes perkecamatan dan setiap BUMDes diambil 3 orang. Kecamatan yang ada di Gunungkidul sebanyak 18 kecamatan sehingga penulis mengharapkan responden yang dapat mengisi kuesioner penelitian sebanyak minimal 108 orang.

### **Variabel dan Pengukuran**

Variabel penelitian adalah hal yang ditetapkan oleh peneliti yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (tidak bebas) dan independen (bebas). Variabel pengaruh atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi pada variabel lain. Variabel tersebut menjadi penyebab adanya variasi dalam variabel dependen. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, audit, dan SAK. Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Definisi dan pengukuran masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. 1 Tabel Definisi dan Pengukuran Variabel**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi
Kualitas Laporan Keuangan	Laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan (Fanani, 2006).	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat Dipahami (IAI, 2016)
Sistem pengendalian internal	Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien.	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian (Sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008)
Kompetensi sumber daya manusia	Ciri dasar individu dikaitkan dengan standar kriteria kinerja yang efektif dalam menentukan perilaku kinerja seseorang yang juga menentukan apakah seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik berdasarkan standar kriteria yang telah ditentukan. (Spencer & Spencer, 1993).	1. Pengetahuan 2. Kemampuan dan Keterampilan 3. Sikap Kerja (Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007 Pasal2 ayat (1))

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit	Suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti dari suatu informasi atau asersi manajemen tertentu, yang akan digunakan untuk menetapkan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi atau asersi manajemen tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.	1. Deteksi salah saji 2. Kesesuaian pada standar 3. Kepatuhan terhadap SOP (Wooten, 2003).
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	Standar akuntansi adalah metode dan format yang telah ditetapkan secara baku untuk menyajikan informasi dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar akuntansi ini dibuat, disusun, dan disahkan oleh lembaga resmi, yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	1. Kebutuhan akan standar akuntansi 2. Kejelasan panduan standar akuntansi 3. Kepatuhan terhadap standar akuntansi 4. Kelengkapan standar akuntansi

Variabel pada penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 tingkatan yang terdiri atas SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

## Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan *Structural Equation Model* (SEM) berdasarkan *Partial Least Square* (PLS). SEM adalah model yang digunakan untuk memeriksa sebuah hubungan antar variabel baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, audit, dan standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini merupakan karyawan atau pengurus yang terlibat dalam pembuatan proses laporan keuangan BUMDes Kabupaten Gunungkidul. Peneliti menyebar kuesioner ke 40 BUMDes dengan masing-masing BUMDes terwakili oleh satu sampai tiga orang pengurus. Peneliti memulai mencari data dengan menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner pada tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan tanggal 8 Juli 2023. Selama tanggal tersebut, peneliti berhasil menyebarkan 120 lembar eksemplar ke 40 BUMDes yang ada di Gunungkidul dan dapat dikumpulkan dan diolah sebanyak 110 eksemplar.

## Karakteristik Responden

### Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	69	62,7%
2	Perempuan	41	37,3%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100%</b>
--------------	------------	-------------

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 68 atau 61,8% dari total responden. Kemudian responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 42 atau 38,2% dari total keseluruhan responden.

## Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, deskripsi responden berdasarkan usia dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1	21-30 tahun	16	14,5%
2	31-40 tahun	56	50,9%
3	41-50 tahun	22	20%
4	51-60 tahun	7	6,4%
5	>60	9	8,2%
<b>Total</b>		<b>110</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar berusia 31-40 tahun yaitu sejumlah 56 responden atau 50,9% dari total responden. Kemudian usia 41-50 tahun sebanyak 22 responden atau 20%, usia 21-30 tahun berjumlah 16 responden atau 14,5%. Kemudian, responden dengan usia antara 51 sampai 60 tahun sebanyak 7 orang, dan sisanya adalah responden dengan usia lebih dari 60 tahun. Berdasarkan deskripsi data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengurus BUMDes yang ada di Gunungkidul berusia dewasa menengah atau 31-40 tahun.

## Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SMA/ sederajat	52	47,3%
2	Diploma	9	8,2%
3	Sarjana	43	39,1%
4	Magister	5	4,5%
5	Lainnya	1	0,9%
<b>Total</b>		<b>110</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden, sebanyak 47,3% pengurus BUMDes sebagian besar berpendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sejumlah 52 orang. Sedangkan pengurus yang berpendidikan terakhir sarjana sebanyak 43 responden atau 39,1%, lulusan diploma sebanyak 9 responden atau 8,2%, magister sebanyak 5 orang atau 4,5%, dan lainnya sebanyak 1 orang atau 0,9%.

## Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dapat dijabarkan sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No.	Lama bekerja	Jumlah	Presentase
1	1-2 tahun	55	50%
2	3-4 tahun	25	22,7%
3	>5 tahun	30	27,3%
<b>Total</b>		<b>110</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar sudah bekerja di BUMDes selama 1-2 tahun yaitu sebanyak 55 responden atau 50%. Sementara, data menunjukkan responden yang bekerja selama 3-4 tahun sebanyak 25 responden atau 22,7%. Kemudian pengurus BUMDes yang bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 30 responden atau 27,3%. Lama bekerja responden selama 1-2 tahun disebabkan oleh dua hal, yaitu yang pertama adalah karena BUMDes tersebut baru berdiri, dan yang kedua adalah karena pergantian kepengurusan yang baru.

## **Deskripsi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

Deskripsi responden berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi	11	10%
2	Manajemen	9	8,2%
3	Ilmu Ekonomi	5	4,5%
4	IPS	31	28,2%
5	Teknik	9	8,2%
6	Pendidikan	25	22,7%
7	Lainnya	20	18,2%
<b>Total</b>		<b>110</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang bukan dari ilmu ekonomi yaitu sebanyak 85 responden. Sementara pengurus yang memiliki latar belakang pendidikan dari akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi berturut-turut adalah 6 responden atau (5,5%), 3 responden atau (2,7%), dan 2 responden atau 1,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan pengurus BUMDes, terutama bendahara tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai bendahara BUMDes.

## **4.1.1 Deskripsi Data Berdasarkan Unit Usaha BUMDes**

BUMDes di Kabupaten Gunungkidul memiliki berbagai unit usaha. Deskripsi data ini menampilkan unit usaha apa saja yang dimiliki oleh BUMDes di Kabupaten Gunungkidul.

**Tabel 4. 6 Deskripsi Data Berdasarkan Unit Usaha BUMDes**

Unit Usaha BUMDes	Jumlah BUMDes	Presentase
Pariwisata	7	17,5%
Pasar	7	17,5%
Simpan Pinjam	15	37,5%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Air	14	35%
Pengelolaan Sampah	3	7,5%
Perdagangan	21	52,5%
Peternakan/Perikanan	7	17,5%
Pertanian/Perkebunan	7	17,5%
Persewaan	4	10%
Parkir	3	17,5%
Pengelolaan Rest Area	1	2,5%
Pengelolaan Makam	1	2,5%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar BUMDes yang ada di Gunungkidul memiliki unit usaha perdagangan, simpan pinjam dan air. Berdasarkan data yang telah diperoleh, sebanyak 21 BUMDes memiliki unit usaha perdagangan, yaitu 52,5% dari total keseluruhan 40 BUMDes. Setelah unit perdagangan, unit usaha simpan pinjam adalah unit usaha yang paling banyak dimiliki oleh BUMDes. Sebanyak 15 BUMDes memiliki unit usaha simpan pinjam atau 37,5% dari seluruh sample BUMDes penelitian. Pada urutan ketiga ditempati oleh unit usaha air. BUMDes yang memiliki unit usaha air sebanyak 14 BUMDes atau sebesar 35% dari sample. Selain itu, BUMDes yang ada di Gunungkidul memiliki unit usaha pariwisata, pasar, peternakan/perikanan, pertanian/perkebunan, pengelolaan sampah, parkir, pengelolaan rest area, dan pengelolaan makam.

## Deskripsi Responden Terkait Penyusunan Laporan Keuangan

Deskripsi responden terkait penyusunan laporan keuangan membantu penulis untuk mengetahui apakah BUMDes yang ada di Gunungkidul telah menyusun laporan keuangan, telah menggunakan standar keuangan, dan telah menerapkan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan. Deskripsi ini juga menunjukkan apakah BUMDes telah menyusun laporan keuangan yang lengkap.

**Tabel 4. 7 Deskripsi Data Terkait Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes**

Keterangan	Jumlah	Presentase
BUMDes yang telah menyusun Laporan Keuangan	36	90,0%
BUMDes yang telah menggunakan standar akuntansi	16	40,0%
BUMDes yang telah menggunakan bantuan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan	15	37,5%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 36 BUMDes atau 90% sample BUMDes telah menyusun laporan keuangan dan dari 36 BUMDes tersebut yang telah menggunakan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sebanyak 16 BUMDes. Penyusunan laporan keuangan tersebut tidak banyak yang menggunakan teknologi. Hanya 15 BUMDes yang penyusunan laporannya sudah menggunakan teknologi informasi atau *software*.

**Tabel 4. 8 Deskripsi Data Terkait Jenis Laporan Keuangan yang Disusun BUMDes**

Laporan Keuangan	Jumlah BUMDes	Presentase
Neraca	19	47,5%
Laporan Laba/Rugi	24	60%
Laporan Perubahan Ekuitas	10	25%
Catatan Atas Laporan Keuangan	9	22,5%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan Arus Kas	17	42,5%
Pembukuan Sederhana	30	75%

Kemudian melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar BUMDes telah menyusun laporan keuangan secara lengkap. Namun masih ada beberapa BUMDes yang hanya membuat laporan keuangan sesuai kebutuhan saja. Laporan keuangan yang paling banyak dibuat oleh BUMDes adalah laporan keuangan berupa pembukuan sederhana, yaitu disusun sebanyak 30 BUMDes atau 75%. Kemudian setelah pembukuan sederhana, sebanyak 24 BUMDes menyusun laporan laba/rugi, sebanyak 19 BUMDes menyusun neraca, 17 BUMDes telah menyusun laporan arus kas, 10 BUMDes menyusun laporan perubahan ekuitas, dan sebanyak 9 BUMDes menyusun catatan atas laporan keuangan.

## Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini menggunakan *convergent validity* yang didapat dari model pengukuran korelasi antara skor item dengan skor konstruksinya. Item dikatakan valid apabila nilai *loading factor*nya lebih besar dari 0,4. Penelitian ini menggunakan *software WarpPLS* untuk menganalisis hasil uji validitas yang dapat dilihat dalam Tabel 4.10:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	<i>Loading factor</i>	Kesimpulan
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	1	0,536	Valid
	2	0,696	Valid
	3	0,616	Valid
	4	0,704	Valid
	5	0,766	Valid
	6	0,804	Valid
	7	0,739	Valid
	8	0,702	Valid
	9	0,800	Valid
	10	0,765	Valid
	11	0,771	Valid
	12	0,801	Valid
	13	0,768	Valid
	14	0,714	Valid



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	No. Item	Loading factor	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	15	0,695	Valid
	16	0,866	Valid
	17	0,894	Valid
	18	0,907	Valid
	19	0,887	Valid
	20	0,831	Valid
	21	0,285	Tidak Valid
	22	0,799	Valid
Audit (ADT)	23	0,640	Valid
	24	0,966	Valid
	25	0,976	Valid
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	26	0,940	Valid
	27	0,859	Valid
	28	0,922	Valid
	29	0,922	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	30	0,878	Valid
	31	0,828	Valid
	32	0,854	Valid
	33	0,931	Valid
	34	0,895	Valid
	35	0,818	Valid
	36	0,908	Valid
	37	0,911	Valid
	38	0,841	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil olah data menunjukkan bahwa hampir seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki *loading factor* lebih dari 0,4. Terdapat item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu pernyataan item nomor 21 atau SDM7 karena memiliki *loading factor* kurang dari 0,4 yaitu 0,285. Item pernyataan yang tidak valid dieliminasi oleh penulis dan dilakukan uji validitas kembali dengan hasil sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Setelah Eliminasi

Variabel	No. Item	Loading factor	Kesimpulan
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	1	0,536	Valid
	2	0,696	Valid
	3	0,616	Valid
	4	0,704	Valid
	5	0,766	Valid
	6	0,804	Valid
	7	0,739	Valid
	8	0,702	Valid
	9	0,800	Valid
	10	0,765	Valid
	11	0,771	Valid
	12	0,801	Valid
	13	0,768	Valid
	14	0,714	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	15	0,698	Valid
	16	0,867	Valid
	17	0,892	Valid
	18	0,906	Valid
	19	0,890	Valid
	20	0,834	Valid
	22	0,802	Valid
	23	0,639	Valid
Audit (ADT)	24	0,966	Valid
	25	0,976	Valid
	26	0,940	Valid
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	27	0,859	Valid
	28	0,922	Valid
	29	0,922	Valid
	30	0,878	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	No. Item	Loading factor	Kesimpulan
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	31	0,828	Valid
	32	0,854	Valid
	33	0,931	Valid
	34	0,895	Valid
	35	0,818	Valid
	36	0,908	Valid
	37	0,911	Valid
	38	0,841	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil olah data menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan telah dinyatakan valid karena memiliki *loading factor* lebih dari 0,4 dan dapat digunakan di pengujian selanjutnya.

## Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* dengan WarpPLS. Sebuah konstruk dapat dikatakan reliabel apabila angka *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*-nya di atas 0,7. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan *software* komputer WarpPLS dapat ditampilkan pada tabel di bawah:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability	Kesimpulan
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	0,932	0,941	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	0,929	0,941	Reliabel
Audit (ADT)	0,958	0,973	Reliabel
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	0,917	0,942	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	0,955	0,963	Reliabel

Berdasarkan pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* dari seluruh variabel menunjukkan angka lebih dari 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel tersebut reliabel.

## Uji Fit Model

Uji fit model digunakan untuk mengetahui model yang digunakan dalam penelitian tepat atau cocok dengan hasil kuesioner. Tabel 4.12 di bawah ini menunjukkan hasil uji kecocokan dengan *goodness of fit*:

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Fit Model**

Model Fit & Quality Indices	Kriteria Fit	Indeks	P-Value	Keterangan
Average Path Coefficients (APC)	$P < 0,05$	0,239	0,002	Model Diterima
Average R-Squared (ARS)		0,789	$< 0,001$	Model Diterima
Average Adjusted R-Squared (AARS)		0,781	$< 0,001$	Model Diterima

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Average Block VIF (AVIF)	Acceptable if $\leq 5$	3,759		Model Diterima
	Ideally $\leq 3,3$			
Average Full Collinearity VIF(AFVIF)	Acceptable if $\leq 5$	4,398		Model Diterima
	Ideally $\leq 3,3$			
Tenenhaus GoF (GoF)	$\geq 0,36$	0,764		Model Diterima

Menurut hasil pengujian goodness fit yang telah dilakukan, nilai p value Average Path Coefficients (APC) dalam penelitian ini adalah 0,001, kemudian Average R-Squared (ARS) sebesar  $<0,001$ , dan nilai Average Adjusted R-Squared (AARS)-nya adalah 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari kriteria fit model yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian ini dapat diterima. Kemudian berdasarkan Average Block VIF (AVIF) yang bernilai 3,759 dan Average Full Collinearity VIF(AFVIF) yang bernilai 4,398 dapat dikatakan bahwa model penelitian ini diterima karena kedua nilai tersebut lebih kecil dari kriteria fit yaitu 5. Hasil uji model fit terakhir adalah Tenenhaus GoF (GoF) yang bernilai 0,764 yang mana lebih besar dari 0,36 sehingga model dinyatakan diterima.

## Analisis Deskriptif

Tanggapan dari responden atas setiap pernyataan dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi jawaban dan presentase untuk kemudian dapat membantu peneliti untuk menjelaskan hasil tanggapan responden dan hasil temuan penelitian.

**Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif**

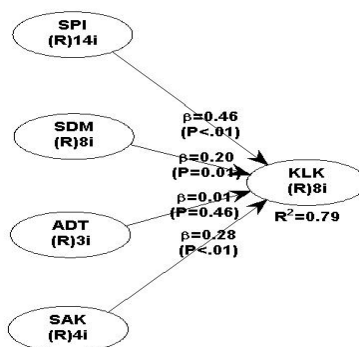
Variabel	N	Mean	Std. Deviasi
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	110	4,58	0,38
Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	110	4,48	0,45
Auditing (ADT)	110	4,53	0,54
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	110	4,54	0,48
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)	110	4,54	0,48

Berdasarkan table di atas, sebanyak 110 responden yaitu pengurus BUMDes yang ada di Gunungkidul telah memberikan pendapat sangat setuju pada variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, auditing, standar akuntansi keuangan, dan kualitas laporan keuangan.

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software WarpPLS dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen berupa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, audit, dan standar akuntansi keuangan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hasil dari pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 4. 1 Model Struktural

Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis		$\beta$	P-Value	Keterangan
H1	Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	0,46	<0,01	Diterima
H2	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	0,20	0,01	Diterima
H3	Audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	0,01	0,46	Ditolak
H4	Standar akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	0,28	<0,01	Diterima

Hasil pengujian statistik pada tabel di atas menunjukkan angka *p-value* H1 sebesar  $<0,01$  yang mana lebih kecil dari 0.05 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,46 berarti bahwa H1 diterima. Hal yang sama ditunjukkan dengan hasil pengujian H2 yang memiliki *p-value* sebesar 0,01 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,20 yang berarti bahwa H2 diterima. Kemudian hasil pengujian H3 menunjukkan hasil *p-value* sebesar 0,46 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 ditolak. Hasil pengujian hipotesis terakhir penelitian ini menunjukkan hasil yang serupa dengan H1 dan H2. Nilai *p-value* H4 adalah sebesar  $<0,01$  yang mana lebih kecil dari 0,05 dan memiliki nilai koefisien positif sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menjawab tujuan penelitian ini dan dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung teori *financial reporting supply chain* yang menyatakan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan harus berkualitas baik untuk kemudian dapat dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Apabila rantai pasokan pelaporan keuangan lain sudah baik tetapi sistem pengendalian internal yang merupakan produk dari manajemen tidak diterapkan dengan baik, maka laporan keuangan tidak akan memenuhi kriteria laporan keuangan yang berkualitas. Semakin baik sistem pengendalian internal yang didukung dengan rantai pasokan pelaporan keuangan yang berkualitas, maka semakin baik pula laporan keuangan yang akan dihasilkan. Hasil riset ini selaras dengan hasil penelitian Pangaribuan et al. (2023), Nhung Dao Thi & Dao Thi (2022), dan Ratmasari et al. (2021) yang meskipun menggunakan sampel yang berbeda, tetapi hasil penelitian tersebut

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengemukakan hal yang sama yaitu sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, BUMDes yang ada di Gunungkidul sebagian besar berpendapat bahwa perlu adanya sistem pengendalian internal yang baik yang perlu dicapai dengan melakukan penyampaian tujuan oleh ketua, penentuan target kinerja, pemisahan tugas, inventarisasi aset, penggunaan teknologi, dan pemantauan kinerja. Hal tersebut didukung dengan wawancara dengan salah satu BUMDes di Gunungkidul. Melalui wawancara penulis dengan pengurus BUMDes Bunder "Berkah Handayani" pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat permasalahan yang dikeluhkan oleh pengurus terkait dengan sistem pengendalian internal. Beberapa bukti pembelian aset yang memuat tentang informasi harga perolehan aset sebagian hilang sehingga pengurus kesulitan untuk menentukan nilai aset tetap yang sebenarnya. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap informasi aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan BUMDes. Karena inventarisasi aset yang kurang optimal, informasi aset tetap dalam laporan keuangan juga kurang menunjukkan keadaan yang sebenarnya sehingga kualitas laporan keuangan tidak bisa optimal.

## **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menjawab tujuan penelitian ini dan dapat diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung teori *financial reporting supply chain* yang menyatakan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan harus berkualitas baik untuk kemudian dapat dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Apabila rantai pasokan pelaporan keuangan lain sudah baik tetapi sumber daya manusianya tidak kompeten, maka laporan keuangan tidak akan memenuhi kriteria laporan keuangan yang berkualitas. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang didukung dengan rantai pasokan pelaporan keuangan lain yang berkualitas, maka semakin baik pula laporan keuangan yang akan dihasilkan. Terdapat riset yang memiliki hasil penelitian selaras dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2016). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, pengurus BUMDes merasa bahwa bendahara perlu mengetahui dasar-dasar akuntansi dan standar akuntansi yang sesuai dengan skala dan kebutuhan BUMDes sehingga bendahara dapat menyusun laporan keuangan yang lengkap. Data penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan sampel banyak yang tidak sesuai dengan tugas bendahara, sehingga perlu adanya pelatihan keuangan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan bendahara terkait penyusunan laporan keuangan. Bendahara BUMDes yang telah memiliki pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan, serta sikap kerja yang baik akan menyusun informasi laporan keuangan secara tepat, sesuai dengan standar, dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya sehingga kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.

## **Pengaruh Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Atika et al. (2019) yang menghasilkan temuan bahwa audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pernyataan yang termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2009, audit yang dilakukan oleh inspektorat bertujuan untuk menentukan apakah informasi yang ada di dalam laporan keuangan suatu daerah andal. Seharusnya, melalui kegiatan audit tersebut pemerintah daerah dapat terbantu dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa audit yang dilakukan oleh inspektorat belum maksimal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa pengurus BUMDes yang ada di Gunungkidul, ada sebagian BUMDes yang belum pernah diaudit oleh pihak eksternal. Sebagian pernah diaudit oleh inspektorat maupun BPKP, namun hanya sebatas pemeriksaan terkait prosedur standar operasional saja, tidak mengaudit laporan keuangan. Pengurus BUMDes Hanyukupi Desa Ponjong mengatakan bahwa inspektorat mengaudit BUMDes Hanyukupi pada tahun 2022 dan menyarankan bahwa laporan keuangan BUMDes diaudit oleh lembaga swasta di luar pemerintahan, seperti kantor akuntan publik swasta. Berdasarkan sampel yang telah didapatkan penulis, laporan keuangan BUMDes yang telah diaudit oleh KAP adalah laporan keuangan unit air Desa Mulo, sisanya belum pernah diaudit oleh lembaga swasta yang berwenang. Karena laporan keuangan BUMDes saat ini belum banyak yang diaudit atau tidak dilaksanakan audit secara menyeluruh dan maksimal, hal tersebut mempengaruhi persepsi pengurus BUMDes bahwa audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

#### 4.3.5.4 Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menjawab tujuan penelitian ini dan dapat diketahui bahwa standar akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung teori *financial reporting supply chain* yang menyatakan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan harus berkualitas baik untuk kemudian dapat dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Apabila rantai pasokan pelaporan keuangan lain sudah baik tetapi standar akuntansi keuangan tidak diterapkan dengan baik, maka laporan keuangan tidak akan memenuhi kriteria laporan keuangan yang berkualitas. Semakin baik penerapan standar akuntansi keuangan yang didukung dengan rantai pasokan pelaporan keuangan lain yang berkualitas, maka semakin baik pula laporan keuangan yang akan dihasilkan. Terdapat riset yang memiliki hasil penelitian selaras dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Nugroho (2020), Almujab & Dudiutomo (2017), Wilestari & Safitri (2021). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa standar akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, BUMDes memerlukan standar akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan BUMDes dan memuat panduan yang jelas dan lengkap. Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis, 90% pengurus BUMDes tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi sehingga perlu adanya standar yang memuat panduan yang mudah dipahami. Standar tersebut akan membuat pengurus BUMDes dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan dengan panduan yang ada. Kemudian standar akuntansi tersebut harus diterapkan secara konsisten untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami sehingga memenuhi kriteria kualitas laporan keuangan yang baik.

## SIMPULAN

Pada penjelasan mengenai hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan standar akuntansi keuangan dapat mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan standar akuntansi yang ada di BUMDes, semakin berkualitas pula informasi yang ada di dalam laporan keuangan. Sementara, audit belum mampu memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini mendukung sebagian Teori *Financial Reporting Supply Chain* yang mengemukakan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan kontribusi pihak-pihak seperti manajemen, auditor, dan standar atau regulasi. Dalam penelitian ini manajemen direpresentasikan dengan sistem pengendalian internal dan sumber daya manusia yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian standar atau

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

regulasi direpresentasikan dengan standar akuntansi keuangan yang juga dapat berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pemerintah perlu membuat kebijakan yang mendukung peningkatan sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan standar akuntansi keuangan agar bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes. Setelah pendirian BUMDes, harus ada pendampingan secara berkelanjutan sehingga seluruh sistem yang ada di BUMDes dapat disusun dan dilaksanakan secara matang, terutama dalam penelitian ini adalah terkait dengan sistem pengendalian internal. Karena sumber daya manusia juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, BUMDes perlu memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki keterampilan terkait jabatan yang diemban. Pemerintah perlu mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui penyelenggaraan diklat ataupun pendampingan yang spesifik untuk kemudian dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemerintah juga perlu membuat standar atau panduan yang jelas terkait dengan pembuatan laporan keuangan BUMDes dan mensosialisasikan standar tersebut agar penerapannya diterapkan secara merata di seluruh BUMDes. Selain itu, pemerintah perlu mendukung peningkatan literasi keuangan pada pengurus BUMDes terutama bendahara dengan harapan melalui literasi keuangan pengurus BUMDes dapat mengetahui perkembangan standar akuntansi yang sesuai diterapkan di BUMDes, serta untuk memberikan pengetahuan bahwa audit itu penting untuk peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes.

## **SARAN**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih terdapat kekurangan yang dapat dikembangkan di penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang hanya terbatas pada Kabupaten Gunungkidul saja dan belum tentu bisa digeneralisasikan ke objek penelitian lainnya. Sampel penelitian ini juga tidak tersebar dengan merata. Karena keterbatasan waktu penelitian, terdapat satu kecamatan yang belum terjangkau oleh peneliti yaitu Kecamatan Paliyan. Hal tersebut tidak sesuai dengan harapan peneliti yang akan meneliti BUMDes di seluruh kecamatan yang ada di Gunungkidul secara merata. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, saran yang dapat di ajukan oleh penulis kepada penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas objek penelitian yaitu di tingkat provinsi atau nasional sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti dengan persebaran sampel yang merata sehingga lebih dapat mewakili populasi penelitian. Selain itu, penulis diharapkan dapat melakukan wawancara yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi yang mungkin dapat memperkuat hasil penelitian.

Karena sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan standar akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka BUMDes perlu meningkatkan aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel tersebut agar kualitas laporan keuangan BUMDes semakin baik. Hasil penelitian yang berkaitan dengan hipotesis audit tidak menunjukkan bahwa audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Oleh karena itu, audit yang dilakukan oleh pihak yang berwenang perlu ditingkatkan lagi. Kemudian menurut wawancara yang dilakukan oleh penulis, sebaiknya laporan keuangan BUMDes diaudit oleh pihak di luar lembaga pemerintahan seperti kantor akuntan publik. Selain saran untuk BUMDes Kabupaten Gunungkidul, pemerintah sebaiknya juga membuat kebijakan yang mendorong BUMDes untuk dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas dengan mempertimbangkan aspek sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, audit, dan standar akuntansi keuangan

## **DAFTAR PUSTAKA**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Almujab, S., & Dudiutomo, S. (2017). Pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 5(3), 1541–1550.
- Anggadini, S. D., Bramasto, A., & Aulia, S. (2021). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dampak dari sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 12, Nomor 2, 12*, 165–178.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *JAA*, 5(1).
- Arifuddin, Indrijawati, A., & Mansur, I. (2019). Mediation of asset optimization on the effect of asset inventory and quality of human resources in the quality of regional government financial reports in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(1). [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Aswar, K., Wiguna, M., Haryani, E., & Ermawati, E. (2021). Quality of financial statements in Indonesian local governments: an empirical investigation. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 993–999. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0993>
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/510>
- Fitriani, & Anggraeni, R. L. (2023). Standar pengelolaan keuangan badan usaha milik desa ( BUMDes ) Madalleng Desa Cemba Kecamatan Enrekang. *Journal AK-99*, 3(1), 32–38.
- Sa'adah, Arwaty, D., Sukmawati, F., Shaleh, K., & Ferry, H. R. (2021). Bimbingan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa Rahardja Di Desa Rancaekek Wetan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 01(03), 242–251.
- Sasmita, E., Sokarina, A., & Mariadi, Y. (2022). Analisis laporan keuangan badan usaha milik desa berdasarkan teori ekonomi politik. *Jurnal Risma*, 2(1), 9–18.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, tingkat kompetensi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo). *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40. <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/JP/index>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Ikhtisar hasil pemeriksaan semester (IHPS) I Tahun 2022*.
- Barid, B., Rahma, S. A., & Hairani, A. (2022). analisis penetapan harga jual air bersih pada SPAMDES Tirto Sari, Kulon Progo. *TERAS JURNAL*, 12(2), 572. <https://doi.org/10.29103/tj.v12i2.774>
- Darma, D. A. (2019). Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada dinas lingkungan hidup, dinas kehutanan, dan dinas kebudayaan dan pariwisata Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2).
- Haeruddin, Ibrahim, Jamali, H., HR, A. S., & Asriati. (2021). Preparation of Financial Statements for Village-Owned Enterprises (BUMDes) Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 10012–10025. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3024>
- Khoirunisa, A. R., Almayzuroh, B. M., Syururi, D. Z., & Khoiriawati, N. (2019). the effect of audit on quality on financial statements pengaruh audit terhadap kualitas pada laporan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- keuangan. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 394–402.  
<http://journal.yrpioku.com/index.php/raj>
- Kurniawan, I. S. (2016). Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Volume 13, (1), 13(1)*. [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)
- Mansur, I. (2018). The influence of asset inventory, quality of human resources and leadership commitment to optimization of asset management and quality of financial statements Regional Government of Taliabu Island Regency. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah, 10(2)*.
- Muzira, D. R. (2019). A quality financial report: concept paper. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 5(3). <https://doi.org/10.23918/ijsses.v5i3p167>
- Nagara, D. S., & Mulyani, S. (2019). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diukur menggunakan parameter NiCE. *Jurnal SIKAP, 3(2)*, 135–146.
- Nhung Dao Thi, H., & Dao Thi, H. (2022). A quality financial report: a conceptual analysis. *International Journal of Research*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.53893>
- Pangaribuan, H., Donni, R. W. P., Popoola, O. M. J., & Sihombing, J. (2019). Exploration disclosures of internal control as the impact of earnings quality and audit committee. *Journal of Accounting and Finance (IPJAF)*, 3(1), 4–22. [www.ipjaf.omjpalph.com](http://www.ipjaf.omjpalph.com)
- Pangaribuan, H., Sunarsi, D., Santoso, A., & Yoewono, H. (2023). Quality of financial statement and the factors that influence it. *Jurnal Akuntansi, 27(01)*, 176–196. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1206>
- Pratiwi, A., & Agusiady, R. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal, audit internal, audit eksternal dan tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan implikasinya terhadap good government governance: studi kasus pada OPD Pemerintahan Daerah Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora ISSN, 6(1)*, 2022.
- Pratiwi, A., Agusiady, R., & DidinSaepudin. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal, audit internal, audit eksternal dan tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan implikasinya terhadap good government governance: studi kasus pada OPD Pemerintahan Daerah Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora ISSN, 6(1)*.
- Putri, U. A., Hafidhah, & Firmansyah, I. D. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue, 1(1)*, 11–19.
- Ratmasari, D. I., Yuliani, L., & Hakim, A. P. (2021). Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review, 1(1)*, 66. [www.magelangkab.go.id](http://www.magelangkab.go.id)
- Ratminto. (2015). Evaluasi kebijakan penyusunan standar kompetensi jabatan struktural. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*.
- Razak, J., Abdullah, M., & Dali, N. (2017). The effect of human resources competence on the government implementation of internal control system, accrual based accounting standards and the quality of local government's financial report (An Empirical Study on Local Government of Konawe Regency). *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2(2). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Santoso, S. (2014). *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 22*. PT GRAMEDIA KOMPUTINDO.
- Sholihat, W., & Corrina, F. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan bumdes sekecamatan pasir penyu kabupaten indragiri hulu. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 9(2)*. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2).
- Tengko, G. M., Rafael, S. J. M., & Pau, S. P. N. (2022). Pengaruh pemahaman SAK ETAP dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. *HUMANITECH Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 54–62.
- Wilestari, M., & Safitri, D. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, dan pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan). *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16–28.
- Zahrah, S., Ridwan, & Haris, N. (2017). Pengaruh kompetensi sumberdaya manusia dan manajerial terhadap kualitas laporan keuangan (Survey Pada DPPKAD Kabupaten Buol). *202 e Jurnal Katalogis*, 5(3), 201–212.

